

Pasal 3

Matius dan Markus

Saudara telah mempelajari banyak fakta tentang kitab-kitab Injil — sifat-sifat umumnya, lingkungan geografis dan latar belakang sejarahnya, dan temanya yang indah, yaitu Yesus Kristus. Saudara telah mendapati bahwa keempat kisah itu selaras. Akan tetapi, saudara juga telah mendapati bahwa setiap kisah itu unik, karena saudara telah melihat bahwa tiap penulis itu mencatat kisah Yesus dalam caranya yang khas.

Sekarang kita akan mengarahkan perhatian kita kepada kisah-kisah Injil itu sendiri. Pertama, kita akan menyelidiki hubungan khusus yang ada antara Matius, Markus, dan Lukas. Kemudian kita akan membicarakan Injil Matius dan Injil Markus secara tersendiri. Kita akan memperhatikan cara khusus yang dipakai tiap Injil itu untuk memperkenalkan pribadi dan pelayanan Kristus.

Misalnya, delapan kali Matius menunjuk kepada Yesus dengan memakai gelar, “Anak Daud”. Markus menggunakan gelar ini dua kali saja. Matius lebih banyak menekankan bagaimana Yesus menggenapkan nubuat; Markus memusatkan perhatiannya pada perbuatan-perbuatan Yesus. Saudara akan melihat perbedaan-perbedaan lain juga. Sementara saudara belajar, kiranya Tuhan menolong saudara untuk melihat Yesus dalam cara yang baru sebagai Mesias saudara dan menolong saudara mengikut teladan-Nya yang indah sebagai hamba Allah yang penurut dan taat.



ikhtisar pasal

Hubungan Matius, Markus, dan Lukas

Matius: Injil Mesias-Raja

Markus: Injil Hamba Allah

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menjelaskan hubungan yang ada antara Injil-injil Sinoptis dan memberi keterangannya.
- Menerangkan kitab Injil Matius dan Markus dengan menyebutkan fakta-fakta penting tentang penulis, ciri-ciri khas, tekanan, dan isi tiap kitab itu.

- Menghargai sifat-sifat unik kitab Injil Matius dan Markus.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah uraian pasal dan kerjakanlah tiap latihan. Bandingkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan dan perbaikilah jawaban yang salah.
2. Bacalah kitab Injil Matius dan Markus seperti yang ditugaskan. Ini merupakan bagian yang amat penting dari pelajaran saudara.
3. Bacalah kembali tiap bagian dalam pelajaran, kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri, dan periksalah jawaban saudara.

uraian pasal

HUBUNGAN MATIUS, MARKUS, DAN LUKAS

Tujuan 1. *Mengenalı keterangan yang terbaik tentang jenis hubungan yang terdapat antara Injil Matius, Markus, dan Lukas.*

Seperti yang saudara pelajari dalam Pasal 2, semua kisah Injil mengikuti pola dasar yang sama dalam mengembangkan kisah Kristus. Akan tetapi, dalam hal ini Matius, Markus, dan Lukas lebih banyak menyerupai satu sama lain daripada menyerupai Injil Yohanes. Mereka menceritakan kisah kehidupan Kristus dalam cara yang hampir sama, bahkan kadang-kadang mereka menggunakan kata-kata yang sama. Karena alasan ini kitab-kitab itu dinamai Injil-injil *Sinoptis* (suatu kata Yunani yang berarti “melihat bersama”).

1 Bacalah Matius 8:1-4; Markus 1:40-45; dan Lukas 5:12-16 dalam Alkitab saudara. Dalam buku catatan saudara, tuliskanlah jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan berikut:

- a Dalam setiap cerita, apakah yang dikatakan orang kusta itu kepada Yesus?
- b Dalam setiap cerita, apakah jawab Yesus?
- c Dalam setiap cerita, Yesus menyuruh orang kusta itu berbuat apakah?

Ada banyak bagian lain yang menunjukkan tingkat persamaan yang serupa. Namun demikian, kitab-kitab Injil itu bukanlah sekedar salinan satu sama lain, karena fakta-fakta berikut ini tampak apabila isinya dibandingkan dengan saksama:

1. Matius dan Lukas mencantumkan hampir semua materi yang terdapat dalam Markus.
2. Matius maupun Lukas mempunyai 200 ayat yang tidak terdapat dalam Markus.
3. Sepertiga isi Injil Matius tidak terdapat dalam Markus dan Lukas.
4. Setengah isi Injil Lukas tidak terdapat dalam Matius dan Markus.

Banyak keterangan telah dikemukakan untuk menerangkan fakta-fakta ini. Akan tetapi, kesimpulan-kesimpulan berikut inilah yang rupanya paling cocok.

1. Dari mula pertama ada sekumpulan materi yang berdasarkan fakta (disebut *kerygma*) tentang kehidupan Kristus. Materi ini merupakan pokok berita yang diberitakan oleh para rasul (lihat Kisah Para Rasul 2:22, 23; 13:23-33; dan I Korintus 15:1-11).

2. Injil Markus merupakan catatan tentang materi dasar ini. Kitab ini ditulis oleh seorang yang mengenal para rasul dan dari permulaan mempunyai hubungan yang dekat dengan gereja.

3. Injil Matius mencantumkan materi dasar itu. Pada materi dasar ini Matius menambahkan catatan-catatan yang dituliskannya tentang ajaran-ajaran Yesus. Materi tambahan ini disusunnya sesuai dengan maksudnya dan isi lainnya.

4. Injil Lukas juga mencantumkan materi dasar itu. Lukas menambahkan amat banyak bahan lainnya yang dihasilkan oleh penyelidikannya sendiri. Sebagian bahan ini terdiri dari perumpamaan-perumpamaan dan mujizat-mujizat yang tidak dicatat oleh Matius ataupun Markus. Mungkin Lukas mendapat informasinya langsung dari orang-orang yang telah mendengar Yesus mengajar dan telah mengalami mujizat-mujizat-Nya.

Harus diingat juga bahwa para penulis kisah Injil itu telah diilhami oleh Roh Allah. Keputusan mereka mengenai apa yang harus dicantumkan dan bagaimana menyusunnya telah dibuat dengan pimpinan Roh Allah. Kita dapat percaya bahwa kisah yang kita miliki ini adalah kisah yang dimaksudkan Allah untuk kita.

2 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang dengan tepat menggambarkan atau menerangkan hubungan di antara Injil-injil Sinoptis.

- a) Tiap penulis menulis tentang fakta-fakta dasar itu menurut segi pandangannya sendiri.
- b) Para penulis kisah Injil tidak sengaja berusaha untuk mengikuti pola tertentu dalam menceritakan kisah Kristus. Persamaan-persamaan yang ada antara kisah-kisah mereka adalah kebetulan.
- c) Di antara Injil-injil Sinoptis terdapat persamaan-persamaan karena para penulis saling mencontoh. Tidaklah mungkin bagi mereka untuk mendapatkan lebih banyak informasi sendiri.
- d) Baik Matius maupun Lukas mencantumkan materi dasar tentang Kristus yang dicatat oleh Markus. Masing-masing menambahkan hal-hal yang merupakan hasil penyelidikan mereka sendiri.

MATIUS: INJIL MESIAS-RAJA

Tujuan 2. *Menyusun pernyataan-pernyataan yang menggambarkan penulis, tekanan, garis besar, dan ciri-ciri khas Injil Matius.*

Injil Matius dengan tepat ditempatkan sebagai kitab yang pertama dalam Perjanjian Baru karena isinya merupakan sambungan yang cocok antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Kita akan mempelajari penulis, tekanan, garis besar, dan ciri-ciri khasnya.

Penulis

Menulis tradisi, Injil Matius ditulis oleh Matius si pemungut cukai, seorang dari kedua belas murid Yesus (Matius 9:9-13; 10:3). Matius mungkin menulis Injilnya pada suatu waktu antara tahun 50 dan 70 T.M.

Tekanan

Matius menekankan baik identitas maupun ajaran Yesus. Lebih dari enam puluh kali ia mengambil ayat-ayat dari Perjanjian Lama, sambil menunjuk kepada Yesus sebagai putera raja Daud, raja orang Yahudi, yang kehidupan-

nya menggenapi nubuat-nubuat Mesias dalam Perjanjian Lama. Dalam cara demikian Injilnya merupakan jembatan yang diperlukan di antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Dalam tulisan Matius Yesus dinyatakan tidak hanya sebagai seorang nabi atau guru lain, tetapi sebagai Anak Allah sendiri yang kelak akan bersemayam di atas takhta-Nya dalam kemuliaan surgawi dan menghakimi sekalian bangsa (Matius 16:13-20; 25:31-32). Tekanan ini menjadikan Injil Matius berguna untuk membuktikan kepada orang Yahudi bahwa Yesus adalah Mesias mereka yang telah lama dinanti-nantikan, dan yang kedatangan-Nya telah dinubuatkan oleh nabi-nabi mereka sendiri. Juga Injil ini membantu para petobat bukan Yahudi untuk mengerti makna pelayanan Yesus yang sepenuhnya.

3 Dalam ayat-ayat dari Injil Matius yang terdaftar di bawah ini, Matius menunjukkan bahwa suatu segi tertentu dalam kehidupan Yesus merupakan penggenapan nubuat Perjanjian Lama. Carilah dan bacalah ayat-ayat itu. Dalam buku catatan saudara, terangkanlah segi yang disebut dalam tiap bagian itu.

- | | |
|---------------|-------------------|
| a 1:23 | e 8:17 |
| b 2:6 | f 12:18-21 |
| c 2:23 | g 13:35 |
| d 3:3 | h 21:5 |

Di samping menekankan identitas Yesus sebagai Mesias, Matius juga menarik perhatian kepada ajaran-ajaran Yesus. Sebenarnya, lebih dari setengah isi kitab Injilnya disediakan untuk ajaran Yesus. Ia memasukkan beberapa bagian panjang yang mencatat perkataan Yesus tentang sejumlah pokok yang penting. Injil ini berakhir dengan amanat Yesus kepada para pengikut-Nya, suatu perintah di mana Yesus sendiri menekankan kepentingan ajaran-ajaran-Nya. “Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku . . . dan *ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu*” (huruf miringnya inisiatif kami) (Matius 28:19,20).

4 Sebutkanlah suatu fakta tentang Injil Matius yang menunjukkan tekanannya pada ajaran-ajaran Yesus. Pakailah buku catatan saudara.

Ciri-ciri Khas

Di samping tekanan Matius pada penggenapan nubuat Perjanjian Lama dalam kehidupan dan ajaran Yesus, ada beberapa ciri khas lain di dalam Injilnya.

Tekanan pada Kedudukan Raja dan Kerajaan

Matius adalah Injil tentang Yesus sebagai raja dan kerajaan-Nya. Pada permulaannya Yesus dikenali sebagai putera raja Daud dari rumah Yehuda (1:1,3). Orang Majus yang datang mencari Yesus pada waktu kelahirannya bertanya di mana “raja orang Yahudi” dilahirkan (2:1,2). Selama pelayanannya banyak kali Yesus berbicara tentang kerajaan-Nya (lihat 16:28 sebagai contoh). Sepanjang Injil itu terdapat 38 penunjukan kepada “kerajaan surga” atau “kerajaan Allah”. Satu minggu sebelum penyaliban-Nya Yesus memasuki Yerusalem sebagai seorang raja, sambil menggenapi nubuat yang ciberikan dalam Zakharia 9:9 (Matius 21:1-11).

Walaupun orang-orang Yahudi menolak untuk mengakui kedudukan Yesus sebagai raja, orang lain mengakuinya. Perempuan Kanaan, yang datang kepada Yesus atas nama anak perempuannya yang menderita, menyapa Dia dengan menggunakan gelar rajani-Nya, “Anak Daud” (15:21). Pilatus menyuruh orang menuliskan kata-kata ini dan memasanginya di salib tempat Yesus mati, “Inilah Yesus Raja orang Yahudi” (27:37).

Perhatian Diberikan kepada Orang Bukan Yahudi

Matius memasukkan materi dan fakta-fakta yang menunjukkan perhatiannya terhadap orang-orang bukan Yahudi. Misalnya, ia menyebut nama dua orang perempuan bukan Yahudi dalam catatannya tentang silsilah keturunan Yesus (1:5 — Rahab dan Rut). Ia bercerita tentang orang-orang maus yang datang dari Timur untuk menyembah Yesus (2:1, 2). Ia melaporkan perkataan Yesus tentang fakta bahwa kerajaan itu akan diambil dari orang Yahudi dan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menghasilkan buahnya (21:43). Ia mengakhiri Injilnya dengan Amanat Agung di mana Yesus menyuruh para pengikut-Nya untuk menjadikan “*semua bangsa* murid-Ku” (28:19).

Gereja Disebut

Di antara keempat kitab Injil hanya di dalam Matiuslah muncul kata *jemaat*. Kata ini terdapat tiga kali (sekali dalam 16:18 dan dua kali di 18:17).

Aspek-aspek Lain yang Unik

Matius berisi sembilan peristiwa, sepuluh perumpamaan, dan tiga mujizat yang tidak terdapat dalam kitab-kitab Injil lainnya. Ini mencakup, misalnya, penglihatan Yusuf (1:20-24), penyembuhan seorang bisu yang kerasukan setan (9:32, 33), dan perumpamaan tentang talang (13:24-30, 36-43) dan talenta (25:14-30).

5 Dalam buku catatan saudara, menguraikan tiga dari antara ciri-ciri khas yang terdapat dalam Injil Matius. Berilah satu contoh atau ayat untuk tiap ciri itu.

Isi

Isi kitab Injil Matius dikembangkan sekitar suatu ikhtisar rangkap. Satu ikhtisar berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan Yesus, dan yang lain berhubungan dengan ajaran-ajaran-Nya. Dalam kedua ringkasan itu Matius telah mengulang ungkapan-ungkapan tertentu agar menandai bagian-bagiannya.

Peristiwa-peristiwa dan Ajaran-ajaran

Sebagaimana yang saudara pelajari dalam Pasal 2, peristiwa-peristiwa dalam kehidupan Yesus dapat dibagi dalam empat periode pokok. Akan tetapi, dalam Injil Matius, dua bagian yang lebih pokok ditandai: 1) periode penerimaan oleh umum dan popularitas Yesus (4:17—16:20); 2) periode kemunduran reputasi-Nya dan penolakan oleh umum (16:21—28:10). Tiap-tiap bagian itu dimulai dengan kata-kata ini “Sejak waktu itu Yesus mulai . . .” Pembagian ini menyatakan fakta bahwa setelah suatu waktu tertentu dalam pelayanan-Nya Yesus mulai memberi lebih banyak perhatian dan pendidikan kepada murid-murid-Nya.

6 Bacalah Matius 4:17 dan 16:21. Dalam buku catatan saudara tuliskanlah apa yang Yesus “mulai lakukan” dalam tiap hal dan kejadian yang segera menyusul.

Ajaran-ajaran yang tercantum dalam Injil Matius digolongkan menurut pokoknya dalam lima bagian utama. Setiap bagian ini diakhiri dengan suatu ungkapan seperti “Dan setelah Yesus mengakhiri perkataan ini . . .”

7 Berikut ini terdaftar ayat-ayat yang mengakhiri kelima bagian ajaran yang utama. Carilah ayat itu dan tuliskan dalam buku catatan saudara apa yang telah

“diakhiri” oleh Yesus dalam tiap hal itu. Juga tuliskan uraian singkat tentang pokok yang baru selesai diajarkan-Nya.

- a 7:28
- b 11:1
- c 13:53

- d 19:1
- e 26:1

Di samping kelima bagian ajaran ini terdapat dua bagian lain: pemberitaan Yohanes (3:1-12) dan Amanat Agung (29:18-20).

Ikhtisar

Dalam bagian ini saudara akan membaca Injil Matius. Pakailah ikhtisar berikut ini untuk menolong saudara. Hafalkan judul ikhtisar itu. Dalam buku catatan saudara, jawablah pertanyaan tentang tiap bagian sementara saudara melakukan tugas membaca itu. (Perhatian: Ikhtisar ini mempunyai bagian-bagian pokok yang sama seperti yang diberikan dalam Pasal 2.) Penunjukan ayat untuk setiap dari kelima bagian ajaran yang utama dan kedua bagian lainnya diberikan di bawah bagian yang tepat.

MATIUS: INJIL MESIAS—RAJA

I. Raja Diperkenalkan. Baca 1:1—4:11

Pemberitaan Yohanes; 3:1-12

8 Pertanyaan apakah yang diajukan orang-orang Majus kepada Raja Herodes?

II. Raja Mengumumkan Kerajaan. Baca 4:12—15:20

Khotbah di Bukit; 5:1—7:29

Perintah kepada Murid-murid; 10:1-42

Perumpamaan-perumpamaan 13:1-52

9 Dalam Matius 13, perumpamaan yang manakah dijelaskan oleh Yesus?

III. Raja Ditolak. Baca 15:21—20:34

Arti Pengampunan; 18:1-35

10 Tuliskanlah penunjukan ayat untuk setiap kali Yesus mengadakan pembicaraan dengan orang Farisi dan orang Saduki.

IV. Raja Menang. Baca 21:1—28:20

Teguran dan Nubuat; 23:1—25:46

Amanat Agung; 28:18-20

11 Setelah Yesus mengajukan salah satu pertanyaan-Nya, Kitab Suci mengatakan bahwa sejak hari itu tak seorang pun juga yang mengajukan pertanyaan lagi kepada-Nya. Sebutkanlah pertanyaan Yesus dan berilah ayatnya.

12 Sempurnakanlah atau jawablah tiap kalimat berikut ini dengan menuliskan kata atau ungkapan yang tepat dalam buku catatan saudara.

- a Injil Matius adalah laporan saksi mata tentang kehidupan Yesus karena Matius ialah . . .
- b Isi Injil Matius dikembangkan sekitar suatu ikhtisar rangkap. Pembagian yang dibuat Matius berhubungan dengan kedua aspek ini: . . .
- c Lima hal yang ditekankan dalam atau merupakan ciri khas Injil Matius adalah sebagai berikut: . . .
- d Saudara membaca Injil Matius mengikuti suatu ikhtisar yang mempunyai empat bagian. Tuliskanlah judul keempat bagian ini serta pasal-pasal dan ayat-ayat yang tercakup oleh tiap bagian.

Pada waktu membaca Injil Matius dapatlah kita melihat bahwa Kristus adalah benar-benar raja yang mulia dan jaya! Iblis tidak dapat mengalahkan Dia. Musuh-musuh-Nya tidak dapat menghalangi Dia. Kematian tidak dapat menahan Dia. Janganlah kita meragukan lagi bahwa Dia adalah raja. Marilah kita mengundang Dia untuk memerintah dalam hati kita. Marilah kita mencari kerajaan-Nya itu lebih dari segala sesuatu.

MARKUS: INJIL HAMBA ALLAH

Tujuan 3. *Menerangkan penulis, tekanan, ikhtisar, dan ciri-ciri khas Injil Markus.*

Sebagaimana telah saudara pelajari dalam Pasal 2, Injil Markus menekankan pelayanan Yesus yang dinamis dan aktif. Dengan pimpinan Roh Kudus, Markus menunjukkan bagaimana Kristus menggenapi misi-Nya sebagai hamba Allah yang taat lagi rajin. Ketika mempertimbangkan kisah Injil yang dituliskannya, kita akan meneliti identitasnya sebagai penulis Injil itu. Kita juga akan mempelajari isi, tekanan, dan ciri-ciri khasnya.

Penulis

Pada umumnya para ahli Perjanjian Baru menyetujui bahwa penulis Injil Markus adalah Yohanes Markus, orang muda yang pergi bersama Paulus dan Barnabas pada perjalanan mereka yang pertama untuk memberitakan Injil (Kisah Para Rasul 12:12). Markus adalah kemenakan Barnabas (Kolose 4:10)

dan rekan akrab rasul Petrus (lihat I Petrus 5:13, di mana Petrus menyebut Markus sebagai “anak”-nya — suatu istilah kasih sayang). Setenarnya, mungkin sekali Injil Markus mewakili laporan saksi mata Petrus, yang pemberitaan dan kehidupannya dikenal baik oleh Markus. Mungkin Markus sendiri hadir pada beberapa peristiwa yang diterangkannya.

Tekanan

Kisah Markus tentang Yesus Kristus menekankan kehidupan-Nya yang penuh pelayanan aktif sebagai Anak Allah (1:1). Sebagai demikian Injil itu sangat menarik bagi pikiran orang Roma dengan perhatiannya akan segi praktis kehidupan ini. Bertentangan dengan Matius dan Lukas, misalnya, Markus tidak memberi silsilah Kristus. Hal ini sesuai dengan fokus Markus pada kehidupan pelayanan Yesus, karena riwayat keluarga seorang hamba tidak penting. Tekanan Markus juga ditunjukkan dalam cara-cara lain. Injil Lukas adalah hampir dua kali sepanjang Injil Markus. Lukas menceritakan 20 mujizat sedangkan Markus mencantumkan 18 mujizat dalam tempat yang sedikit lebih dari setengah Injil Lukas. Meskipun Markus mengisahkan banyak diajaran Yesus, sering ia hanya menunjuk kepada fakta bahwa Yesus mengajar (lihatlah 2:13; 6:2, 6, 34; dan 12:35 sebagai contoh).

Markus juga menekankan fakta bahwa Kristus melaksanakan misi-Nya dengan semangat dan ketetapan hati. Berkali-kali Ia dikelilingi oleh orang yang datang berbondong-bondong dan Ia melayani keperluan mereka (3:7-12; 20-21; 4:1, 2; 5:21-34; 6:30-44, 53-56; 8:1-13). Kata Yunani *euthus*, yang diterjemahkan dengan ungkapan seperti “dengan segera,” “pada saat itu juga,” “serentak,” muncul 42 kali di halaman-halaman Injil Markus (kata ini muncul 7 kali saja di Matius dan 1 kali di Lukas). Ungkapan ini dipakai 14 kali tentang perbuatan-perbuatan Yesus sendiri dan menjadi petunjuk tentang kecepatan dan kesediaan-Nya dalam pelayanan. Di beberapa tempat dalam kisahnya Markus menggunakan kata ini juga untuk membuktikan fakta bahwa Kristus bersegera menuju ke sasaran kehidupan pelayanan-Nya. Ia memberitahu murid-murid-Nya bahwa “Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang” (10:45)

13 Beberapa fakta tentang Injil Markus diberikan dalam kalimat-kalimat yang berikut. Lingkarilah huruf di depan tiap kalimat yang dikemukakan sebagai

- petunjuk tentang tekanannya pada kehidupan pelayanan Yesus yang giat.
- a Injil ini tidak sepanjang kisah Matius dan Lukas.
 - b Injil ini tidak mencantumkan catatan yang terperinci tentang sejarah keluarga Yesus.
 - c Lebih banyak tempat diberikan untuk menceritakan mujizat-mujizat Kristus daripada di Injil Lukas.
 - d Injil ini menyampaikan fakta-fakta sejarah tentang kehidupan dan ajaran-ajaran Kristus yang diberitakan oleh para rasul.

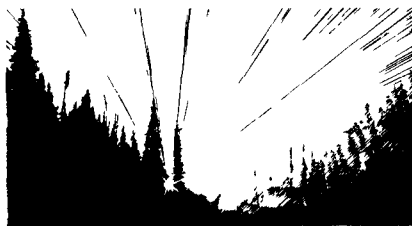
Ciri-ciri Khas

Walaupun Injil Markus ini yang terpendek dari keempat kitab Injil, di dalamnya terdapat beberapa ciri yang memberi kepadanya sifat yang khusus.

Gaya yang Segar dan Hidup

Sering kali Markus melukiskan peristiwa-peristiwa yang sudah lalu seolah-olah peristiwa itu sedang terjadi pada saat ia menulis tentangnya. Untuk melakukan hal ini, ia menggunakan suatu bentuk kata kerja dalam bahasa Yunani yang disebut “waktu sekarang yang historis”. Dengan bentuk ini kata kerja adalah dalam bentuk “waktu ini”. Hal ini menjadikan cerita lebih hidup. Kata kerja ini dipakai oleh Markus lebih dari 150 kali.

Ciri-ciri lain dalam gaya Markus juga menambahkan kepada realisme dan sifat dramatis kisahnya. Ia menggunakan banyak ungkapan yang memberikan seluk beluk yang hidup dan bersifat melukiskan.



14 Carilah ayat-ayat yang penunjukannya terdaftar di bawah ini. Urutuk tiap orang atau benda yang disebut, tulislah dalam buku catatan saudara ke erangan yang diberikan Markus mengenai warna, jumlah, usia, isyarat atau tindakan, dan lain sebagainya.

- | | |
|--------------------------------------|--------------------------------|
| a 5:39-43; anak perempuan itu | d 10:49, 50; orang buta |
| b 6:39; rumput | e 16:4, 5; seorang muda |
| c 8:12; Yesus | |

Seluk Beluk yang Menarik bagi Orang Romawi

Beberapa ciri khas tentang Injil Markus menunjukkan bahwa mungkin Injil ini mula-mula disebarkan di Roma. Misalnya, menurut Markus 15:2, orang yang memikul salib Yesus adalah Simon orang Kirene, ayah Aleksander dan Rufus (kitab-kitab Injil lainnya tidak memberitahukan nama anak-anak Simon). Rufus disebut oleh rasul Paulus dalam suratnya kepada anggota-anggota jemaat di Roma (Roma 16:13). Di samping penunjukan ini ada tempat-tempat lain di mana Markus menggunakan suatu istilah Latin (bahasa yang dipakai oleh banyak orang Roma) untuk menerangkan suatu kata Yunani (lihat 15:16, misalnya, di mana kata “praetorium” (gedung pengadilan) dipakai untuk menerangkan “istana”). Seluk beluk ini menunjukkan bahwa Injil Markus istimewa cocok untuk pembaca Romawi.

Pentingnya “Injil” Ini

Markus memulai kisahnya dengan menyebutnya “permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah” (Markus 1:1). Menurut Markus, berita yang diberitakan Kristus adalah Injil (1:14, 15). Berita itu begitu penting dan berharga sehingga patutlah bila orang mengorbankan nyawanya karenanya (8:35; 10:29). Berita ini harus diberitakan ke seluruh dunia (13:10; 14:9).

Isi

Ketika menuliskan kisahnya tentang kehidupan Kristus, Markus memutuskan bahwa fakta-fakta dan laporan peristiwa-peristiwa itu sudah cukup jelas dan tidak perlu diterangkan lagi. Ia menggambarkan serangkaian peristiwa yang memberikan gambaran yang hidup tentang Yesus dan perkembangan pelayanan-Nya. Walaupun kisahnya itu singkat, di dalamnya tercantum semua unsur yang penting. Seperti yang telah kita jelaskan, kisah itu mencakup banyak seluk beluk yang menunjukkan bahwa inilah kesaksian seorang saksi mata.

Bacalah Injil Markus dengan menggunakan ikhtisar berikut sebagai pedoman. Hafalkan judul ikhtisar. Dalam buku catatan saudara, tuliskan jawaban untuk latihan-latihan bagi setiap bagian.

MARKUS: INJIL HAMBА ALLAH**I. Hamba Itu Diperkenalkan. Bacalah 1:1-13**

15 Menurut Yohanes Pembaptis, apakah yang akan dilakukan oleh Yesus?

II. Hamba Itu Bekerja. Bacalah 1:14—7:23

16 Bacalah tiap-tiap bagian Injil Markus yang berikut ini. Dalam buku catatan saudara, tulislah bagaimana reaksi orang banyak atau murid-murid terhadap perbuatan atau perkataan Yesus.

a 1:21-27

c 4:35-41

b 2:1-12

d 6:1-3

III. Hamba Itu Ditolak. Bacalah 7:24—10:52

17 Daftarkanlah penunjukan-penunjukan ayat dalam pasal-pasal ini tentang setiap kali Yesus memberitahukan murid-murid-Nya tentang kematian-Nya dan jelaskan dengan singkat tanggapan mereka terhadap pengumuman-Nya.

IV. Hamba Itu Menyelesaikan Pekerjaan-Nya. Bacalah 11:1—16:20

18 Sebutkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada Yesus tentang diri-Nya dan siapa Dia itu oleh a) imam besar dan b) Pilatus sementara pemeriksaan-Nya. Juga ceritakanlah bagaimana Yesus menjawab tiap pertanyaan itu.

Injil Markus menunjukkan bagaimana Yesus adalah hamba Allah yang taat, setia, dan penurut. Oleh karena itu, Allah juga menghormati Dia dengan kemuliaan yang tak terkatakan (Filipi 2:9-11). Jikalau saudara dan saya tetap setia dan taat dalam pelayanan kita kepada Allah, kita juga akan menerima kehormatan (Yohanes 12:26).

19 Jawablah latihan-latihan berikut ini mengenai Injil Markus. Tuliskan jawaban itu dalam buku catatan saudara.

a Terangkanlah hubungan Yohanes Markus dengan Petrus, Paulus dan Barnabas.

b Sebutlah dua fakta tentang Injil Markus yang menunjukkan tekanannya pada pelayanan Yesus yang aktif.

c Berilah judul-judul utama serta penunjukan pasal dan ayat untuk tiap-tiap dari keempat bagian utama Injil Markus.

d Sebutkan dua ciri khas Injil Markus dan berilah satu contoh atau penunjukan ayat untuk tiap-tiap ciri itu.

soal-soal untuk menguji diri

BENAR/SALAH. Lingkarilah angka di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- 1 Persamaan-persamaan di antara injil-injil Sinoptis menunjukkan bahwa dari mula pertama ada sekumpulan materi yang berdasarkan fakta entang kehidupan dan ajaran-ajaran Yesus.
- 2 Matius dan Lukas tidak mencantumkan *kerygma* dasar tentang Kristus yang diberikan dalam Injil Markus.
- 3 Matius dan Markus mempunyai 200 ayat yang tidak terdapat dalam Lukas.
- 4 Lebih dari setengah Injil Matius dipergunakan untuk memberikan ajaran-ajaran Yesus.
- 5 Injil Matius menunjukkan bahwa kebanyakan orang Yahudi mengakui kedudukan Yesus sebagai raja.
- 6 Di Injil Matius, ajaran-ajaran Yesus diatur dalam lima bagian utama.
- 7 Mungkin sekali bahwa Injil Markus memberikan kesaksian saksi mata dari rasul Petrus yang dikenal baik oleh Markus.
- 8 Karena Markus menekankan pelayanan Yesus yang aktif, ia tidak mencantumkan ajaran Yesus dalam Kisah Injilnya.
- 9 Salah satu ciri khas Injil Markus ialah bahwa ia menceritakan lebih dari dua puluh lima mujizat.
- 10 Markus memberikan banyak seluk beluk yang menunjukkan bahwa ia memberikan kesaksian seorang saksi mata.

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan satu jawaban yang terbaik untuk tiap pertanyaan.

- 11 Matius, Markus, dan Lukas disebut Injil-injil Sinoptis karena semuanya
 - a) menyediakan sebagian besar tempatnya untuk menulis tentang ajaran-ajaran Yesus.
 - b) mempunyai daya tarik untuk beberapa jenis sidang pembaca.
 - c) mengikuti pola dasar yang sama dalam bercerita tentang kehidupan Kristus.
 - d) ditulis oleh rasul-rasul Yesus.

12 Alasan yang terpenting mengapa Injil Matius merupakan penghubung yang baik antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru ialah karena ia

- a) menceritakan bagaimana nubuat-nubuat Perjanjian Lama digenapi dalam Yesus.
- b) berisi pemberitaan Yohanes Pembaptis.
- c) mencantumkan beberapa perumpamaan dan mujizat Yesus.
- d) menggambarkan bagaimana Yesus dengan belas kasihan melayani banyak orang.

13 MENCOCOKKAN. Cocokkanlah Injil yang disebut di sebelah kanan dengan kalimat di sebelah kiri yang menggambarkannya.

- | | | |
|--------|--|-----------|
| a | Ditulis oleh seorang pria yang pergi bersama Paulus dan Barnabas pada perjalanan pertama mereka untuk mengabarkan Injil. | 1) Matius |
| b | Mencantumkan nama dua wanita bukan Yahudi dalam silsilahnya tentang Kristus. | 2) Markus |
| c | Menekankan kedudukan Yesus sebagai raja dan kerajaan-Nya. | |
| d | Mempergunakan kata Yunani <i>euthus</i> (dengan segera) lebih banyak daripada Injil-injil lain | |
| e | Menyebut nama Rufus, seorang anggota gereja di Roma | |

JAWABAN SINGKAT. Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini sesingkat-singkatnya.

14 Matius menandai dua periode pokok dalam kehidupan Yesus dengan kata-kata, "Sejak waktu itu Yesus mulai ..." Kedua periode pokok itu ialah

.....

.....

15 Matius mempunyai daya tarik khusus bagi orang Yahudi karena ia

.....

16 Injil Markus mempunyai daya tarik bagi pikiran Romawi yang praktis karena ia menekankan

.....

17 Markus menunjukkan pentingnya “Injil” dengan menyebut kisahnya

.....

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

10 16:1-4; 19:3-12.

- 1 a Ia mengatakan bahwa jika Tuhan mau, Ia dapat mentahirkan dia.
- b Yesus mengatakan bahwa Ia mau dan mengatakan supaya orang itu menjadi tahir.
- c Yesus berkata kepadanya agar jangan memberitahukan siapa pun, tetapi pergi dan memperlihatkan diri kepada imam dan mempersembahkan persembahan yang diperintahkan Musa sebagai suatu bukti.

11 Yesus bertanya bagaimana Daud dapat menyebut anaknya sendiri “Tuhan” (22:41-46).

- 2 a) Tiap penulis menulis tentang fakta-fakta dasar itu menurut segi pandangannya sendiri.
- d) Baik Matius maupun Lukas mencantumkan ... hasil penyelidikan mereka sendiri.

12 (Dalam kata-kata saudara sendiri)

- a seorang dari murid-murid Yesus.
- b peristiwa-peristiwa dalam kehidupan Yesus dan ajaran-ajaran-Nya.
- c Identitas Yesus sebagai Mesias, ajaran-ajaran Yesus, kerajaan dan kedudukan Yesus sebagai raja, hal menyebut jemaat, dan tempat orang-orang bukan Yahudi.
- d Melihat dalam pelajaran untuk membandingkan jawaban saudara.

3 a Kelahiran-Nya

- b Tempat kelahiran-Nya
- c Tempat tinggal-Nya di Nazaret
- d Pekerjaan pelopor-Nya
- e Pelayanan penyembuhan-Nya
- f Kedudukan-Nya sebagai hamba
- g Cara-Nya mengajar dengan perumpamaan-perumpamaan
- h Cara kedatangan-Nya ke Israel.

13 b Injil ini tidak mencantumkan ... sejarah keluarga Yesus.

- c Lebih banyak tempat diberikan ... Injil Lukas.

- 4 Lebih dari setengah isinya disediakan untuk memberikan ajaran-ajaran Yesus. (Saudara juga dapat mengatakan bahwa Injil ini memberikan Amanat Agung di mana Yesus menekankan pentingnya ajaran-ajaran-Nya.)
- 14 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
- a Usianya — dua belas tahun
 - b Warnanya — hijau
 - c Tanggapan-Nya — Ia mengeluh
 - d Tindakannya — ia menanggalkan jubahnya
 - e Pakaian dan sikapnya — Ia berpakaian putih dan sedang duduk di sebelah kanan.
- 5 Tiga dari ciri-ciri khas Injil Matius ialah: a) tekanannya pada kerajaan dan kedudukan Yesus sebagai raja, b) perhatian yang diberikannya kepada orang bukan Yahudi, dan c) hal menyebut jemaat. Lihatlah kembali dalam pelajaran untuk membandingkan contoh dan ayat yang telah saudara berikan untuk tiap ciri khas ini. (Untuk sebagian jawaban itu saudara dapat mengatakan bahwa Injil Matius mencantumkan beberapa perumpamaan, peristiwa, dan mujizat yang tidak terdapat di kitab-kitab Injil lainnya.)
- 15 Ia berkata bahwa Yesus akan membaptis dengan Roh Kudus.
- 6 (Jawaban saudara harus serupa.) Matius 4:17 mengatakan bahwa Yesus mulai memberitakan bahwa kerajaan surga sudah dekat. Setelah itu Ia memanggil murid-murid-Nya yang pertama. Matius 16:21 mengatakan Yesus mulai menjelaskan bahwa Ia akan mati di Yerusalem dan dibangkitkan pada hari ketiga. Setelah ini Petrus menegur Dia dan Yesus mengatakan kepada Petrus bahwa ia tidak memikirkan perkara-perkara Allah.
- 16 a Mereka takjub.
b Mereka takjub dan memuliakan Allah.
c Mereka sangat takut.
d Mereka kecewa dan menolak Dia.
- 7 a Ia mengakhiri “perkataan ini”. Ia baru saja mengajar tentang pembangunan yang bijaksana dan yang bodoh.
b Yesus selesai “berpesan kepada keduabelas murid-Nya”. Ia baru saja mengajar tentang upah.

- c Ia selesai menceritakan “perumpamaan-perumpamaan ini”. Ia baru saja menceritakan perumpamaan tentang pukat dengan ikan yang baik dan yang tidak baik.
- d Ia selesai dengan “pengajaran-Nya itu”. Ia baru saja mengajar tentang apa yang akan terjadi atas diri hamba yang tidak mau mengampuni.
- e Ia selesai “dengan segala pengajaran-Nya itu”. Ia baru saja mengajar bagaimana orang fasik dan orang benar akan dihakimi.
- 17 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
- 8:31,32; Petrus menegur Dia.
 - 9:30-32; Murid-murid-Nya tidak mengerti maksud-Nya dan mereka takut untuk bertanya tentang apa yang telah dikatakan-Nya.
 - 10:32-34; tanggapan mereka tidak disebut.
- 8 Mereka bertanya kepadanya di mana Dia, raja orang Yahudi yang baru lahir itu (2:2).
- 18
- Imam besar bertanya kepada-Nya apakah Ia itu Kristus, Anak dari Yang Terpuji. Yesus menjawab bahwa Dialah Kristus (14:61,62).
 - Pilatus bertanya kepada-Nya apakah Ia raja orang Yahudi. Yesus mengatakan kepadanya bahwa benarlah seperti yang dikatakannya (15:2).
- 9 Yesus menjelaskan perumpamaan tentang penabur (ayat 18-23) dan perumpamaan tentang lalang (ayat 36-43).
- 19 (Jawaban saudara untuk **a** harus serupa. Untuk **b** saudara mungkin telah memilih salah satu ciri Injil Markus yang disebut dalam bagian yang berjudul **Tekanan**.)
- Yohanes Markus adalah teman akrab Petrus dan kemenakan Barnabas. Ia pergi bersama Paulus dan Barnabas pada perjalanan pertama mereka untuk mengabarkan Injil.
 - Markus menekankan pelayanan Yesus yang aktif dengan tidak mencantumkan seluk beluk tentang sejarah keluarganya-Nya dan memberi perhatian lebih banyak kepada mujizat-mujizat-Nya.
- c
- I Hamba Itu Diperkenalkan 1:1-13**
 - II Hamba Itu Bekerja 1:14—7:23**
 - III Hamba Itu Ditolak 7:24—10:52**
 - IV Hamba Itu Menyelesaikan Pekerjaan-Nya 11:1—16:20**
- d Tiga ciri khas Injil Markus adalah
- 1) gaya penulisan yang hidup karena memakai bahasa Yunani dalam bentuk waktu sekarang ketika menulis tentang peristiwa-peristiwa

di masa lampau, dan ia menggunakan ungkapan-ungkapan yang memberikan gambaran yang hidup.

- 2) seluk beluknya yang menarik bagi orang Romawi.
- 3) tekanan Markus pada pentingnya “Injil”.